

**EFEKTIVITAS KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (KKG PAI) DALAM INOVASI PEMBELAJARAN SD  
INPRES MACCINI SOMBALA 1 KELURAHAN BALANG BARU  
KECEMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**RIZA RESKIANA**

**10519194413**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**1438 H / 2017 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara **RIZA RESKIANA**. NIM 10519 1944 13 yang berjudul "**Efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Inpres Maccini Sombala I Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar**" telah diujikan pada hari Sabtu, tanggal 26 Dzulqaedah 1438 H / 19 Agustus 2017 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaedah 1438 H  
19 Agustus 2017 M

**Dewan Penguji**

- |               |                                       |         |
|---------------|---------------------------------------|---------|
| Ketua         | : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.         | (.....) |
| Sekretaris    | : Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.        | (.....) |
| Anggota       | : 1. Dra. Mustahidang Usman, M.Si.    | (.....) |
|               | : 2. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A. | (.....) |
| Pembimbing I  | : Dr. Baharuddin, M.Pd.               | (.....) |
| Pembimbing II | : Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd.   | (.....) |

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan Sidang Munaqasyah :

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Dzulqaedah 1438 H / 19 Agustus 2017 M  
 Tempat : Kampus Unismuh Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 (Gedung Iqra Lantai 4) Makassar

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara(i)  
 Nama : **RIZA RESKIANA**  
 NIM : 10519 1944 13  
 Judul Skripsi : **Efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan  
 Inpres Maccini Sombala I Kelurahan Balang Baru  
 Kecamatan Tamalate Kota Makassar**  
 Dinyatakan : **Lulus**

Mengetahui,





Ketua

Sekretaris

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
 NIDN. 0931126249

  
Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.  
 NIDN. 0920085901


Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd. (.....)
2. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. (.....)
3. Dra. Mustahidang Usman, M.Si. (.....)
4. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
 NBM. 554 612

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Reskiana  
Nim : 10519194413  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil Plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

26 Dzulqaidah 1438 H  
Makassar, \_\_\_\_\_

19 Agustus 2017 M

Yang Mengatakan

**Riza Reskiana**  
Nim:10519194413

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“.....Sesungguhnya Allah tidak berubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” **(QS.Ar-Ra’du : 11)**

### **Persembahan**

Karya sederhana ini kepersembahkan untuk kedua orang tuaku  
dan adik-adikku sebagai tanda baktiku kepadanya  
atas Do’a, cinta dan kasih sayang yang telah diberikannya kepadaku  
serta perhatian yang melimpah selama aku berada dalam  
rantauan yang menjadi landasanku untuk sukses dan manjadi  
contoh teladan bagi adik-adikku  
serta seluruh keluarga dan sahabat  
yang telah memberikan motivasi dan kebersamaan  
dalam mencapai cita-citaku  
karya sederhana ini juga ku persembahkan kepada seseorang  
yang selalu sabar menegur dan mengarahkan kejalan yang baik dan  
setia menemani

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Pengasih dan Penyayang, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga Skripsi ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat proposal ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Bakri dan Ibunda Naslia yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim S.E MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Drs.H.Mawardi Pewangi, M.Pd.i Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dan
3. Amirah Mawardi,S.Ag,.M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dr. Hj. Maryam, M.Th.I Sekertaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ayahanda Dr. Baharuddin, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ayahanda Muhammad Ali Bakri S. Sos, M.Pd sebagai pembimbing II atas kerelaan meluangkan meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi Penulis
7. Ibu Dra. Hj. Radiah selaku Kepala Sekolah SD Inpres Maccini Sombala 1 yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Sekolah.

Tak lupa pula saya sampaikan terima kasih kepada Hj. Juliana, Ina Wati, Harnia, S.Pd., Wirna, Agha Dwi Prasetyo S,H., dan Nurul yang selalu menemaniku dalam suka dan duka. Sahabat-sahabat terbaik Nurhaeda, Nursada, dan Kak Fajrin serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013, terkhusus kelas E atas

segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku, sehingga mampu mencapai titik puncak dari segala kesusahan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

26 Dzhulqaidah 1438 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
19 Agustus 2017 M

Penulis

**Riza Reskiana**



## ABSTRAK

**Riza Reskiana 105 191 944 13.** *Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Inovasi Pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1.* Di bimbing oleh Dr. Baharuddin M.Pd dan Muhammad Ali Bakri S.Sos,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam (KKG PAI) di SD Inpres Maccini Sombala 1, kedua bagaimana inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1, ketiga untuk mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan kelompok kerja guru pendidikan agama Islam (KKG PAI) dalam inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan kajian studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis data deskriptif sebagai metode dalam memperoleh kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar yang berlangsung 2 bulan mulai dari Mei sampai juni 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar berjalan secara rutin dan terprogram, dilaksanakan sebulan sekali secara bergiliran di sekolah-sekolah dasar se-Tamalate dengan membawa perwakilan 5 orang setiap sekolah dan secara umum 70-80 orang peserta, sedangkan inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar sangat variatif dan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI mulai penggunaan media dalam penyajian materi ajar yang variatif membuat siswa tidak bosan dan betah dalam kelas, strategi dalam menarik minat belajar agar semangat belajarnya lebih meningkat, dan metode yang digunakan seperti metode belajar sambil menyanyi, sambil bermain serta menyampaikan materi ajar dengan menggunakan pengeras suara jika diperlukan supaya perhatian siswa berpusat pada pembelajaran. Dengan inovasi tersebut tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. dan efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 menghasilkan manfaat mulai dari banyaknya inovasi pembelajaran yang dimiliki oleh guru PAI juga memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran karena efektifnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru berkat kegiatan KKG dalam inovasi pembelajaran

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> ....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) .....	8
1. Pengertian KKG PAI SD .....	9
2. Latar Belakang KKG PAI .....	10
3. Fungsi dan Tujuan KKG PAI.....	11
4. Ruang Lingkup KKG PAI .....	14
5. Prinsip Kerja KKG PAI .....	14
6. Kegiatan KKG PAI .....	15
B. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian Inovasi Pembelajaran .....	18
2. Ruang Lingkup Inovasi Pembelajaran .....	20
3. Bentuk-bentuk Inovasi Pembelajaran .....	22
4. Karakteristik Pembelajaran .....	27
5. Ciri-ciri Guru Yang Inovatif.....	28
6. Tantangan dalam Inovasi Pembelajaran PAI.....	29
7. Pengertian Efektivitas Pembelajaran .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Profil SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	41
B. Deskripsi Kegiatan KKG di SDI Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	46
C. Inovasi Pembelajaran SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	53
D. Efektivitas kegiatan kelompok kerja guru (KKG) pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Keadaan siswa siswi.....	44
<b>Tabel 2</b>	Keadaan Guru .....	45
<b>Tabel 3</b>	Nama Nama Anggota KGG PAI .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan khususnya sekolah dasar merupakan salah satu fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah Dasar adalah satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dasar serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, untuk itu kualitas profesi tenaga kependidikan perlu ditingkatkan, khususnya Guru yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan belajar mengajar<sup>1</sup>. Terlebih lagi Keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitanya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas.

Berdasarkan fakta yang dikutip dari *Jurnal Ilmu Pengetahuan Jendela Masa Depan* pada tanggal 25 Juni 2014 yang berjudul Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa: salah satu dari banyak fakta bahwa seorang guru secara tidak langsung memandang anak didik sebagai seorang yang belum dewasa, memiliki pengetahuan aktif dewasa ini persolan pendidikan, banyak pelajar yang mengalami kesulitan belajar yang di tunjukkan oleh kurangnya motivasi belajar dan rendahnya perolehan hasil belajar. Banyak siswa yang mengeluh dan

---

<sup>1</sup> Akhyak. *Profil Pendidik Sukses*. (Surabaya: Elkaf. 2005). h. 3-4

bosan dengan metode pembelajaran yang di pakai dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dirasakan monoton dan hal ini berlangsung dalam waktu yang lama. Pembelajaran bersifat kompleks artinya tidak hanya guru yang terlibat aktif dalam pembelajaran melainkan siswa dan guru. Sebagai mana dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005, yang bertuang pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang guru dan dosen mengemukakan bahwa:

Guru adalah Pendidik Profesional yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut maka wawasan, pengetahuan serta keterampilan mengajar guru harus terus ditingkatkan melalui pola pembinaan profesional baik secara vertikal maupun horizontal. Mengingat hal tersebut, maka perlu adanya suatu sistem pembinaan profesional dalam suatu pola dan mekanisme yang lebih dinamis dengan dilandasi suatu cita-cita untuk menjadi lebih baik. Dalam sistem pembinaan profesional ini terdapat berbagai program atau pola pendekatan yang mampu meningkatkan dan mendorong guru untuk belajar, baik sikap, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan sehingga memberikan dampak positif dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar murid, salah satu sistem pembinaan profesional tersebut adalah program KKG (Kelompok Kerja

---

<sup>2</sup> DepDikNas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Surabaya:(Kesindo Utama, 2006), h. 7



Guru).

Salah satu sistem pembinaan profesi guru sesuai dengan keputusan dirjen DikDasMen melalui keputusan No. 079/C/Kep/1/1993, tanggal 7 April 1993 menetapkan bahwa pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui pembentukan KKG bidang studi di SD sebagai wahana peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru SD.<sup>3</sup> karena dilihat dari realitas proses pembelajaran sekarang ini, mengalami stagnasi dalam inovasi, karena pendidiknya cenderung masih banyak menggunakan cara-cara lama dan media - media yang tidak representatif untuk digunakan saat ini, dan tidak dikontekstualisasikan dengan problem dan tantangan dunia pendidikan.

Semakin akurat para guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin terciptanya dan terbinanya kesiapan dan kehandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah bangsa di masa depan tercermin dari potret para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan berbanding lurus dengan cita para guru di tengah-tengah masyarakat.<sup>4</sup> Dengan demikian seorang guru dituntut untuk tidak menyeleweng dari tugasnya yaitu melaksanakan amanah dengan baik atau sesuai dengan profesinya sebagai seorang guru, sebagaimana hadits Rasulullah SAW

---

<sup>3</sup> Dedi Supriadi, *Guru di Indonesia: Pendidikan, Pelatihan dan Perjuangannya, Sejak Zaman Kolonial Hingga Era Reformasi* (Jakarta:Dirjen DikDasMen dan Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), h. 53

<sup>4</sup> Abd. Rahman Getteng, *menuju guru profesional dan ber-etika* (Yogyakarta:Grha Guru, 2009). h. 23

Artinya :”Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya”. (HR. Bukhori)<sup>5</sup>.

Oleh sebab itu, sangat penting bangsa ini untuk melakukan investasi dalam bentuk peningkatan keterampilan guru mengajar, sambil tetap fokus bagaimana guru bisa semakin akurat dalam mengajar serta menjujung tinggi kompetensi profesional dan menciptakan lingkungan siswa untuk belajar di sekolah dan siswa tidak sekedar lulus ujian, tapi partisipasi dan kontribusi dari siswa untuk belajar, dan yang paling pokok siswa mampu menemukan nilai-nilai hidup dari kelas, lingkungan sekolah, dan juga sikap, perilaku dan tindakan guru saat berinteraksi dengan siswa. Sebagaimana

Ali Bin Abi Thalib pernah berkata:

“Ajarlah anak-anak kamu karena mereka akan hidup pada masa yang berbeda dengan masa kalian”<sup>6</sup>

Dewasa ini, Seiring dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar akademik dan kualifikasi guru, maka setiap guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme, yaitu setiap guru harus meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional. Dengan kompetensi ini guru diharapkan dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, menjadi teladan bagi siswa,

---

<sup>5</sup> Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Mughirah, Bardisbah Al Bukhari Al Ja'fi, *shahih Bukhari*, (Beirut: Dar-Al Kutb Al Ilmiyah, 1992), Juz 1, h. 26

<sup>6</sup> Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesionalisme dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Grha Guru 2009), h. 8

serta mampu mengembangkan profesinya.<sup>7</sup>

Guru yang kreatif, inovatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar, dan melibatkan masyarakat dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu sekolah yang ada di Makassar yaitu di SD Inpres Maccini Sombala 1, Dengan mengangkat tema atau judul **“Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (Kkg Pai) Dalam Inovasi Pembelajaran Di Sd Inpres Maccino Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup>Dirjen Pendidikan Islam, *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan BAB IV tentang guru pasal 10*, ( Jakarta : Departemen Agama, 2007), h. 78

<sup>8</sup>*Ibid.* h. 161

1. Bagaimana Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
2. Bagaimana Inovasi Pembelajaran PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
3. Bagaimana Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam Inovasi Pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar
2. Untuk Mengetahu Bagaimana Inovasi Pembelajaran PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar
3. Untuk Mengetahui Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian ini diantaranya :

##### **1. Secara Teoritis**

Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Secara Praktis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan oleh guru PAI serta pembaca untuk mengetahui pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- 2) Bagi organisasi KKG PAI, untuk memberikan masukan tentang pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan pengaruh yang positif antara keduanya.
- 3) Bagi peneliti dapat memperoleh gambaran konsep pengaruh kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kelompok Kerja Guru (KKG)**

Ada banyak ragam kegiatan pengembangan dan pembinaan profesi guru baik di sekolah dasar, menengah maupun atas misal KKG, MGMP dan lain-lain. Pada sekolah dasar kegiatan tersebut bernama KKG. Ketua gugus sekolah dasar dapat memprogramkan penataran mini bagi guru dalam setiap libur semester.<sup>9</sup> Dalam hal ini yang mesti diperhatikan adalah motivasi pembentukan kelompok yang berdasar pada kebutuhan para guru atau anggota, kejelasan masalah yang di tangani, adanya program kerja yang jelas, (isi prosedur kerja, penjadwalan, dan pengadaan fasilitas kerja), dan adanya konsistensi kerja yang kooperatif, terarah dan efisien.<sup>10</sup> Sebab figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen mana pun dalam sistem pendidikan.<sup>11</sup>

Selain itu dengan gugus sekolah dasar melalui KKG dapat menyelenggarakan pertemuan- pertemuan rutin, bisa satu kali dalam seminggu, satu kali dalam dua minggu, atau satu kali dalam sebulan. Pertemuan yang dimaksud adalah pertemuan antar guru dalam KKG. Pembentukan gugus sekolah dasar didasarkan kepada berbagai

---

<sup>9</sup> Bafadal Ibrahim, *Peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar*. Bumi aksara. 2006 h. 60

<sup>10</sup> A. Saman, *Profesionalisme Guru*. Kanisius. (Yogyakarta: 1994), h. 97

<sup>11</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2007), h. 5



kebijaksanaan dan peraturan pemerintah diantaranya adalah peraturan No. 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0487/U/1982 tentang Sekolah Dasar dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 079/C/K/I/1993 tentang pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui pembentukan gugus di Sekolah Dasar.<sup>12</sup>

### 1. Pengertian KKG PAI SD

Kelompok kerja guru pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar disingkat KKG PAI SD adalah wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada Sekolah Dasar dan tergabung dalam organisasi gugus sekolah dengan memanfaatkan potensi atau kemampuan yang ada pada masing-masing guru.<sup>13</sup>

Kelompok kerja guru adalah organisasi profesi guru yang bersifat independen yang dapat berfungsi untuk memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karir, wawasan pendidikan, perkembangan profesi kesejahteraan dan pengabdian pada masyarakat<sup>14</sup> Pusat kegiatan Guru SD ditingkat KKG SD inti dalam lingkungan gugus sekolah yang

---

<sup>12</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2008) , h. 3

<sup>13</sup>*Pedoman Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Pada Sekolah Dasar*. Departemen Agama Jawa Timur . Surabaya 1996/1997. h.5

<sup>14</sup> UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab IV, Bagian kesembilan Organisasi profesi dan kode Etik pada h. 41

dilengkapi dengan sumber belajar untuk melakukan inovasi dan mengatasi masalah yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar. SD inti dipilih diantara anggota gugus yang dinilai dapat menjadi pusat untuk mengembangkan sekolah-sekolah yang lainnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian KKG diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kelompok kerja guru (KKG) adalah wadah kerja sama guru-guru dalam satu gugus dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka yang berfungsi untuk menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam KBM melalui pertemuan diskusi, pengajaran. contoh, demonstrasi dan pembuatan alat praga yang berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar dan lain-lain yang berfokus pada penciptaan KBM efektif dan inovatif.

## **2. Latar Belakang Pendirian KKG PAI SD**

Latar belakang berdirinya kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) di provinsi Jawa Tengah adalah :

- a. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan Agama Islam kualifikasi keguruannya beraneka ragam sehingga penampilannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat bervariasi.
- b. Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman modern dan industrialisasi yang pesat membantu tantangan-tantangan tersendiri terhadap kehidupan beragama dan menuntut

---

<sup>15</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta:Hikayat, 2006), h. 122

guru pendidikan agama Islam untuk mampu berperan menampilkan nilai-nilai agama yang dinamis dan mendorong serta mengarahkan kemajuan-kemajuan itu.

- c. Pengaturan bagi angka kredit jabatan fungsional guru pendidikan agama Islam untuk lebih meningkatkan profesionalisme berkarya dan berprestasi di dalam melaksanakan tugas sehari-hari di sekolah.
- d. Kenyataan bahwa hasil-hasil penataran guru pendidikan agama Islam yang dilaksanakan selama ini perlu ditunjang oleh kegiatan yang dilaksanakan dalam kerja guru pendidikan agama Islam terutama hal KBM pengelolaan kelas.
- e. Keadaan geografis Indonesia, jumlah sekolah dan guru pendidikan agama Islam yang besar menuntut suatu sistem komunikasi, informasi, diskusi dan pembinaan sesama guru pendidikan agama Islam
- f. Peningkatan kemampuan profesionalitas guru pendidikan agama Islam menuntut adanya wadah antara lain untuk komunikasi, informasi, diskusi, dan pembinaan sesama guru pendidikan agama Islam.<sup>16</sup>

### **3. Fungsi dan Tujuan KKG PAI SD**

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) merupakan sebuah organisasi profesional yang mempunyai

---

<sup>16</sup> KKG PAI Tingkat Kabupaten Cilacap, *Petunjuk Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)*, (Cilacap: KKG PAI Cilacap, 1994), h. 2

fungsi dan tujuan meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru PAI.

a. Fungsi

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) berfungsi sebagai forum konsultasi antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kemampuan profesional.<sup>17</sup>

b. Tujuan

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG P AI) bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai pendidik agama islam yang bertujuan menanamkan keimanan (tauhid) dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Menumbuhkan kegairahan Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan Agama Islam
- 3) Meningkatkan kemampuan dan kemahiran Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan pemerataan mutu Pendidikan Agama Islam.
- 4) Menampung segala permasalahan yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas sehari-hari

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 4

dan bertukar pikiran serta mencari cara penyelesaiannya sesuai dengan karakteristik pelajaranKelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Pendidikan Agama Islam. Guru pendidikan agama islam sekolah dan lingkungan.

- 5) Membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam.
- 6) Membantu Guru Pendidikan Agama Islam memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan Agama Islam. Kebijakan kurikuler Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lain yang bersangkutan.
- 7) Membantu Guru Pendidikan Agama Islam untuk bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam.
- 8) Memperluas wawasan dan saling tukar menukar informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan metode/teknik mengajar Pendidikan
- 9) Meningkatkan kemampuan profesionalisme berkarya dan berprestasi dalam pelaksanaan angka kredit bagi
- 10) jabatan fungsional Guru Pendidikan Agama Islam.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Pedoman pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) pada Sekolah Dasar.* Departemen Agama Jawa Timur. (Surabaya, 1996/1997), h. 7

Pembentukan gugus sekolah di Sekolah Dasar bertujuan untuk memperlancar upaya peningkatan profesionalisme para guru Sekolah Dasar dan tenaga kependidikan lainnya dalam satu gugus.<sup>19</sup>

#### 4. Ruang Lingkup KKG

##### a. Kedudukan

Secara umum KKG kedudukan di kabupaten atau kota, namun dapat disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

##### b. Keanggotaan

Keanggotaan KKG meliputi guru semua guru yang ikut serta

##### c. Kepengurusan

Pengurus KKG sekurang-kurangnya terdiri dari, ketua, sekretaris, dan bendahara.<sup>20</sup>

#### 5. Prinsip kerja

##### a. Merupakan organisasi yang mandiri

##### b. Dinamika organisasi yang mandiri yang berlangsung secara alamiah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan

##### c. Mempunyai visi dan misi dalam upaya mengembangkan pelayanan pendidikan khususnya pembelajaran efektif dan efisien

##### d. Memiliki anggaran dasar dan rumah tangga (AD/ART) Sekurang-

---

<sup>19</sup> Bafadal Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. (Jakarta: 2006), h. 59

<sup>20</sup> Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud Dan Ditjen Binbaga Islam Depak No. 5781A/C/U/1993, No.1/01/ED/1444/1993 *Tentang pedoman pelaksanaan MGMP PAI pada SLTP dan SLTA*.



Kurangnya Memuat:

- 1) Nama dan Tempat
- 2) Dasar, tujuan, dan kegiatan
- 3) Keanggotaandan kepengurusan
- 4) Hak dan kewajiban anggota dan pengurus
- 5) Pendanaan
- 6) Mekanisme kerja
- 7) Perubahan AD/ART Serta perubahan organisasi.<sup>21</sup>

## **6. Kegiatan KKG**

Kegiatan berikut ini bersifat tentatif dengan bentuk kegiatan terdiri atas hal-hal yang pokok dan penting lainnya.

### **a. Kegiatan-kegiatan pokok**

- 1) Kegiatan dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam
  - a) Pemahaman standar isi
  - b) Klasifikas materi pendidikan Agama Islam
  - c) Penjabaran dalam topik-topik program semester
- 2) Kegiatan dalam bidang persiapan mengajar
  - a) Penyusunan silabus
  - b) Penyusunan RPP
- 3) Pembahasan tentang metodologi Pendidikan Agama Islam yang Inovatif untuk masing-masing unsur pokok:

---

<sup>21</sup> *Ibid*,

- a) Keimanan
  - b) Ibadah
  - c) Akhlak
  - d) Al-qur'an
  - e) Muamalah
  - f) Syariah
  - g) Tarikh
- 4) Pembahasan tentang alat dan media pembelajaran
- a) Jenis-jenis pemilihan alat dan media pembelajaran
  - b) Penyediaan alat dan media
  - c) Cara menggunakan alat dan media.<sup>22</sup>
- 5) Pembahasan tentang Evaluasi
- a) Sistem evaluasi
  - b) Teknik evaluasi
  - c) Cara menyusun soal
  - d) Sistem scoring
  - e) Tindak lanjut hasil evaluasi.<sup>23</sup>
- 6) Pengaturan waktu dan tempat kegiatan

Pengaturan tentang waktu dan tempat kegiatan KKG Pendidikan Agama Islam diatur secara bersama oleh pengurus KKG dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah dan pengawas yang

---

<sup>22</sup> Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: 2011), h. 80

<sup>23</sup> Surat Edaran Ditjen Dikdasmen Depdikbud dan Ditjen Binbaga Islam Depag, op,Cit., h. 561

bersangkutan serta instansi departemen Agama dan Depdikbud di tempat kedudukan KKG yang bersangkutan.<sup>24</sup>

#### 7) Pembiayaan

Meski KKG pendidikan Agama Islam merupakan organisasi mandiri , dalam pembiayaan kegiatannya perlu didukung dari berbagai pihak, karena pendidikan Agama Islam merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu pembiayaan atau dananya diusahakan melalui:

- a) Kelompok Kerja Guru
- b) Iuran Pengembangan Profesi guru yang diprogramkan melalui RAPBS
- c) APBN/APBD
- d) Donatur atau sumbangan yang tidak mengikat.<sup>25</sup>

Berdasarkan dengan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kelompok Kerja Guru adalah pertemuan bagi para guru sekolah dasar yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah yang pembentukannya telah dibekukan melalui surat keputusan Dirjen Diknasmen yang bersifat struktural yang dibentuk oleh guru-guru di suatu wilayah untuk saling bertukaran pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

---

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> *Ibid*

## B. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Inovasi Dalam Pembelajaran

Menurut kamus bahasa Indonesia Kata inovasi artinya pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode, atau alat.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Undang-undang nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, inovasi adalah pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>27</sup>

Inovasi dalam hal ini tidak diartikan sebagai sebuah penemuan suatu yang benar-benar baru. Kata *innovation* (bahasa Inggris) sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaruan.<sup>28</sup> Sedangkan Menurut Ibrahim Inovasi (Innovation) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok (Masyarakat), baik itu berupa hasil invensi atau diskorveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.<sup>29</sup> Dalam konteks ini, pengertian inovasi disamakan dengan pembaruan meskipun pada esensinya antara inovasi dan pembaruan mempunyai arti yang sedikit berbeda.<sup>30</sup> Biasanya pada inovasi perubahan-perubahan hanya

---

<sup>26</sup> Dendi Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 1990), h.333

<sup>27</sup> Udin Saefudin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.3

<sup>28</sup> Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo, *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis berspektif Gender*, (Malang: UMM Press, 2009), h. 11

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 11

<sup>30</sup> Hisbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.

menyangkut aspek tertentu, dalam arti yang lebih sempit dan terbatas.

Sementara dalam pembaruan biasanya terjadi tetapi ada yang menjadikan kata *innovation* menjadi kata Indonesia yaitu inovasi. Terkadang istilah inovasi juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hal yang baru itu hasil penemuan. Kata penemuan juga sering dikaitkan dengan istilah *discovery* dan *invention*. Diskoveri (*discovery*) adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui oleh khalayak luas.<sup>31</sup>

Sedangkan invensi (*invention*) adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru, artinya hasil kreasi manusia. Benda atau hal yang ditemukannya itu sebelumnya benar-benar belum ada.<sup>32</sup> Inovasi dalam hal ini tidak diartikan sebagai suatu penemuan atau sesuatu yang benar-benar baru. Sedangkan inovasi (*innovation*) ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil *invention* maupun *diskoveri*. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu.<sup>33</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran PAI adalah suatu perubahan baru dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran PAI dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PAI agar bisa maksimal sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima

---

<sup>31</sup>Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008) , h. 2-3

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 3

<sup>33</sup>*Ibid.*

pelajaran PAI dan bisa menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akherat kelak. hal ini berkaitan dengan Firman Allah SWT yaitu :

Al-quran surah Ar-Rad Surah 13 Ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ اللَّهُ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ

Terjemahan : *“Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*<sup>34</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa keberhasilan seorang guru dalam KBM bergantung bagaimana ia berusaha untuk terus menambah khasah keilmuannya sehingga apa yang menjadi tujuannya dalam KBM tercapai.

## 2. Ruang Lingkup Inovasi Pembelajaran

### a. Anak didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan, perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis, mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan

---

<sup>34</sup>Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* ( Bandung; Al-Mizan Publishing House, 2011), h. 251.

lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional.<sup>35</sup>

b. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran berbagai jenis dan fungsinya. Secara hierarki tujuan itu bergerak dari yang rendah hingga yang tinggi yaitu tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran, tujuan kurikuler, atau tujuan kurikulum, tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Metode yang guru pilih harus sesuai dengan taraf kemampuan yang hendak di isi kedalam diri setiap anak didik. Maka metode harus mendukung sepenuhnya.<sup>36</sup>

c. Situasi

Situasi kegiatan mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari, pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu diluar ruang sekolah. Maka guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

d. Fasilitas

---

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), cet. 1, Op. Cit, h. 19

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 80

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihandan penentu metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

e. Guru

Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi kekurangan penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.

### 3. Bentuk-bentuk Inovasi Pembelajaran

a. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan kelas itu sendiri kata dasarnya adalah kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Menejemen berasal dari kata bahasa inggris yaitu “*management*”, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.<sup>37</sup> Adapun kelas di dalam didaktif terkandung suatu pengertian, yaitu sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002), cet, 2, h. 196

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 1988), cet. 2, h. 17-18



Pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Karena kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.<sup>39</sup> Jadi pengelolaan kelas merupakan pengaturan dan pendayagunaan potensi kelas secara efektif sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, Keluwesan, pendekatan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin diri.

#### 1. Media Pembelajaran

##### a) Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologia, media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti "*tengah, perantara, atau pengantar*". Istilah perantara atau pengantar ini, digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari Media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim (*scender*) ke penerima (*receiver*) pesan.<sup>40</sup> Gagne (1970) menyatakan "media adalah berbagai jenis komponen pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar."<sup>41</sup> R. Ibrahim dan Nana

---

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000. Cet, 1, h. 172

<sup>40</sup> Rayandra Asyhar, *kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Prasada, (GP), 2011), h. 4

<sup>41</sup> Rahardjo dan Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 1993), h. 6

Syaodih S, menyatakan “ media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.”<sup>42</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa media memiliki peran yang sangat penting, yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan karena pesan yang masih berada dalam pikiran (*mind*) pembicara tidak akan sampai ke penerima pesan apabila tidak dibantu dengan sebuah media sebagai perantara.<sup>43</sup>

#### b) Dasar dan Tujuan

##### (1) Dasar

Dasar dari penggunaan media pembelajaran atau media pendidikan adalah :

- Manusia mempunyai potensi untuk berkembang dengan dimilikinya pendengar, penglihatan, dan hati (pikiran).
- Sesuatu hal yang kongkrit akan lebih mudah dipelajari dari pada sesuatu yang abstrak.
- Sesuatu yang abstrak perlu dikongkritkan
- Untuk itu diperlukan media pembelajaran dalam

---

<sup>42</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 112

<sup>43</sup> Rayandra Asyhar, *kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Prasada, (GP), 2011), h.5

pembelajaran.<sup>44</sup>

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT An Nahl Surah 16 ayat 78 :

اللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا  
الْأَبْصَرَ الْأَفْئِدَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ  
السَّمْعَ

Terjemahannya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”*<sup>45</sup>

Berdasarkan konsep al-Qur’an, manusia ketika dilahirkan tidak mengerti apa-apa. Sebagaimana teori tabularasa seperti kertas putih belum ada tulisannya, maka lingkungannya yang kemudian mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Allah SWT menjadikan telinga sehingga manusia akan mendengarkan suatu berita, suatu pengetahuan, suatu pengertian, tetapi sifatnya masih abstrak. Allah SWT menjadikan mata sebagai penglihatan dengan melihat terjadi proses di dalam diri anak yang merupakan realisasi apa yang di dengar. Gambaran nyata pengertian timbul dari penglihatan. Optimalisasi indera manusia merupakan akumulasi dari apa yang didengar, dan dilihat/hasilkerja hati yang telah diberikan Allah karena dengan media akan Mengatasi Keterbatasan Inderawi Manusia.<sup>46</sup>

## (2) Tujuan

---

<sup>44</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Delia Citra Utama, 2002), hlm. Op. Cit, h. 13

<sup>45</sup> Soenarjo, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Depag RI, 2003), h. 413

<sup>46</sup> Rayandra, Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung persada (GP), 2011), h. 34

Tujuan dipergunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah :

- Untuk membantu proses belajar mengajar.
- Mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.
- Mempercepat penerima pesan.
- Memperlama kesan tertanam pada diri siswa (long memory).
- Pengembangan perasaan siswa.
- Fungsi Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Media pembelajaran berfungsi menunjang proses belajar mengajar yang pada gilirannya diharapkan dapat menambah hasil belajar yang dicapainya. Peranan media pembelajaran memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih kongkrit dan merangsang proses belajar mengajar.<sup>47</sup>

c) Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran Menurut Nana Sudjana adalah :

- Menentukan jenis media dengan tepat; artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.

---

<sup>47</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), Op. Cit, h. 113

- o Menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat; artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- o Menyajikan media dengan tepat; artinya teknik dan metode penggunaan media, waktu dan sarana yang ada.
- o Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.<sup>48</sup>

Keempat prinsip ini hendaknya diperhatikan oleh guru pada waktu ia menggunakan media pengajaran mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>49</sup>

#### **4. Karakteristik Inovasi Pembelajaran**

Secara garis besar, pembelajaran inovatif dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada

---

<sup>48</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002, Op. Cit, h. 127

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran ; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 173

belajar melalui berbuat.

- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.

#### **5. Ciri-Ciri Guru Yang kreatif dan Inovatif**

Ciri-ciri dari seorang guru yang inovatif diantaranya:

- a. Mampu mengekspos siswa pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam belajar .
- b. Mampu melibatkan mereka dalam segala aktivitas pembelajaran.
- c. Mampu memberikan motivasi pada siswa baik secara verbal maupun non verbal
- d. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran (penerapan pendekatan, metode, model dan teknik) dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakter materi
- e. Mampu menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful.
- f. Mampu berimpovisasi dalam proses pembelajaran .

- g. Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif.
- h. Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif.
- i. Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.<sup>50</sup>

## **6. Tantangan dalam Inovasi Pembelajaran PAI**

Adapun hambatan-hambatan dalam inovasi pembelajaran PAI yaitu sebagai berikut:

- a. Estimasi yang tidak tepat terhadap inovasi (khususnya dalam pembelajaran PAI).
- b. Konflik dan motivasi yang kurang sehat.
- c. Lemahnya berbagai faktor penunjang sehingga mengakibatkan tidak berkembangnya inovasi yang dihasilkan khususnya dalam pembelajaran PAI.
- d. Masalah-masalah keuangan (finansial) yang tidak memenuhi.
- e. Adanya penolakan dari kelompok tertentu atas hasil inovasi pembelajaran PAI.
- f. Kurang adanya hubungan sosial dan publikasi.<sup>51</sup>

Berdasarkan dengan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran adalah sesuatu yang baru dalam situasi

---

<sup>50</sup> [Hariankeguruan.blogspot.co.id/2016/02/ciri-guru-kreatif-dan-inovatif.html](http://Hariankeguruan.blogspot.co.id/2016/02/ciri-guru-kreatif-dan-inovatif.html). diakses pada tanggal 18-07-2017, 10.49 WITA

<sup>51</sup> Subandiyah, *Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). h. 91

sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan dengan cara yang kreatif berupa ide, gagasan, atau tindakan yang tidak bersifat monoton dan menumbulkan kejenuhan bagi sipelajar dalam proses belajar mengajar.

## 7. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Efektivitas” berasal dari kata “Efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarap dan mapan.<sup>52</sup> Efektivitas berasal dari bahasa *Inggris* yaitu *Efective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan ( kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi supaya lebih efektif hasil penilaiannya.<sup>53</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keadaan dan ukuran sejauh mana manfaat dan tercapainya tujuan yang telah tercapai. Misalnya tercapainya tujuan pembelajaran, jadi jika pembelajaran belum berhasil maka kegiatan pembelajaran belum dikatakan efektif, sehubungan dengan itu terkait (KKG)

---

<sup>52</sup> Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*,(Surakarta:Pustaka mandiri, 2011), h. 45

<sup>53</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionari Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung : Bumi Aksara, 2005), h. 34



kegiatan Kelompok Kerja Guru, dimana KKG dikatakan efektif jika tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan kegiatan KKG tercapai, maka kegiatan KKG dapat dikatakan efektif tetapi jika tujuan yang ingin dicapai tidak terwujud maka kegiatan KKG tidak dikatakan efektif.

a. Efektivitas pengajaran

Adapun Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

1) Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian

2) Efektivitas Belajar Murid

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangkai tujuan yang diharapkan.<sup>54</sup>

b. Kriteria Efektivitas

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran, Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada:

---

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 22

- 1) Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- 2) Metode pembelajaran dikatakan dikatakan efektif jika hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran meningkat.
- 3) Metode pembelajaran dikatakan dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil yang lebih baik, serta siswa belajar dalam keadaan menyenangkan.<sup>55</sup>

Berdasarkan Kriteria efektivitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode merupakan syarat mulak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif, karena penggunaan metode adalah cara untuk menarik perhatian siswa. Dengan demikian seorang guru haruslah memang pandai dalam menggunakan metode dan memiliki segudang strategi dengan cara terus mengasa, menambah ilmu, dan dan ikut dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesi seperti KKG dan MGMP supaya proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Dalam hal ini efektivitas akan selalu berkaitan dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasillah yang akan menentukan apakah dikaakan berhasil atau tidak. Efektivitas juga pada dasarnya mengacu

---

<sup>55</sup> Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2012), h.10

pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan, jika seorang guru berhasil memanfaatkan forum KKG dengan baik untuk mendapatkan solusi berupa ilmu dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) maka hasilnya akan berpengaruh, berefek pada tercapainya tujuan pembelajaran, karena efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.<sup>56</sup>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field

---

<sup>56</sup> Isjon, *Pembelajaran Kooperatif, Mencerdaskan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.59

research) yakni di SD Inpres Maccini Sombala 1 dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dan seseorang secara individu maupun kelompok beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yakni : pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang efektifitas KKG PAI dan menggambarkan bagaimana inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan Tempat penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Maccini Sombala 1 Makassar. Penelitian ini difokuskan pada Guru-guru PAI SD yang mengikuti forum kegiatan KKG PAI SD Inpres Maccini Sombala 1

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian berfokus pada 2<sup>34</sup> itu:

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)
2. Inovasi Pembelajaran

#### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan presepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan deskripsi fokus penelitian:

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam penelitian ini yakni, wadah profesional aktif, kompak akrab dan inovatif dalam mengelolah pembelajaran dimana dalam wadah ini para guru dapat membahas permasalahan-permasalahan dari mereka untuk mereka dan sebagai pembina bagi guru untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, antraksi dan simulasi dalam pembelajaran.
2. Inovasi pembelajaran yang di maksud penulis dalam penelitian ini yakni, suatu hasil penciptaan sesuatu yang dianggap baru bagi guru dalam mengatasi masalah baik berupa ide, barang, kejadian, metode dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa deskripsi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaiman efektifitas kegiatan KKG PAI terhadap inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1

#### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dibawah ini penulis menjelaskan maksud kedua jenis data tersebut.

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung<sup>57</sup>

Menjadi data primer dalam penelitian ini adalah perwakilan guru dari setiap Kegiatan KKG PAI, dengan mempertimbangkan kebutuhan penulis dalam rangka melengkapi data penelitian. Dan Kepala Sekolah SD Inpres Maccini Sombala 1 dalam hal ini pembina kegiatan KKG PAI.

2. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap ini berupa cerita dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah

---

<sup>57</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117

seperti masyarakat ataupun orang tua, penuturan atau catatan mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>58</sup>

## F. Teknik Pengumpulan data

### 1. Dokumentasi

Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>59</sup> Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana dal lainnya.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>60</sup> Dalam observasi ini peneliti ikut serta kegiatan yang sedang berlangsung yaitu Kegiatan KKG PAI.

### 3. *Indepth interview* (wawancara mendalam)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanyajawab secara lisan sehingga

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 225

<sup>59</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 121.

<sup>60</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

makna dalam suatu topik tertentu.<sup>61</sup> Dalam metode ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan *Structured interview*, karena dalam *Indepth interview* memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak responden diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya.<sup>62</sup>

Adapun responden yang penulis *interview* adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai peserta KKG dan Kepala Sekolah sebagai pembina kegiatan KKG PAI.

## **G. Teknik Analisis Data**

Terdapat banyak model analisis data dalam penelitian kualitatif dan terdapat suatu variasi cara dalam penanganan dan analisis data. Pinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengelola dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Penulis mengambil analisis data model Miles dan Huberman yakni terdiri dari dua langkah yaitu :

### **1. Analisis Data Kualitatif Sebelum di Lapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun hal ini bersifat sementara, dan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi. Ibarat seseorang ingin mencari

---

<sup>61</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta; Ar-Ruz Media, 2011), h. 212.

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), h. 330.



pohon jati di suatu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut, berikut karakteristiknya.<sup>63</sup>

## 2. Analisis Data Kualitatif Selama di Lapangan

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan sebagaimana yang terdapat pada gambar di bawah ini:

### a. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.<sup>64</sup>

### b. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta. 2010), h. 90.

<sup>64</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2011), h. 129.

pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif (catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.<sup>65</sup>

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan. Kesimpulan “akhir” tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>66</sup>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru**

##### **Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Inpres Maccini Sombala 1**

---

<sup>65</sup>Ibid h. 132.

<sup>66</sup>Ibid, h. 133.

SD Inpres maccini Sombala 1 adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di jalan Jln. Abd Kadir No.47 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar Kode Pos. 90224. Sekolah ini berdiri karena melihat banyaknya peminat pendidikan maka didirikanlah SD Inpres Maccini Sombala 1 pada tanggal 24-10-1988 dan telah diresmikan oleh dinas pendidikan Makassar untuk memberikan tempat bagi anak-anak dalam rangka mendapatkan pendidikan dasar. SD Inpres Maccini Sombala 1 pada awalnya belum banyak dikenal di kalangan masyarakat dan siswanya masih sedikit, hingga akhirnya seiring berjalannya waktu sekolah ini mulai dikenal oleh banyak orang, kemudian banyak para orang tua yang datang mendaftarkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan sehingga sekolah ini terkenal.<sup>67</sup>

## 2. Visi Misi SD Inpres maccini Sombala 1

Visi, terwujudnya sekolah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, Berdaya saing, berkarakter, serta peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Misi:

- a. Meningkatkan SDM tenaga pendidikan baik/ekstra maupun ekstrakurikuler
- b. Memelihara kedisiplinan, 41 al,akhlak dan budi pekerti luhur bertaqwa agama
- c. Membina siswa memiliki kemampuan akademik, kreatif,berpikir

---

<sup>67</sup> Wawancara, Ibu Yuliana Ahmad,S.Pd, Senin 2 juni 2017 10.37 WITA, Ruang TU

kritis, pemberani, tanggung jawab dan mandiri.

- d. Melaksanakan pembelajaran yang bertujuan melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
- e. Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman
- f. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga lain yang terkait.<sup>68</sup>

### 3. Kegiatan-kegiatan di SD Inpres Maccini Sombala 1

#### a. Sekolah Adiwata

Sekolah adiwata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih beserta lingkungan yang indah, dengan program adiwata diharapkan seluruh masyarakat sekolah agar dapat menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat.

#### b. Jum'at Ibadah

Jum'at ibadah adalah satu kegiatan tambahan yang dilakukan oleh masyarakat sekolah yang diperuntukkan untuk siswa dan guru-guru dimana dalam kegiatan jum'an ibadah siswa melakukan hal-hal yang bersifat keagamaan seperti, mengadakan pengajian bersama, mendengar kajian islam seperti mendengarkan ceramah dari guru

---

<sup>68</sup> Operator Sekolah. *Dokumentasi SDI Maccini Sombala 1*. Senin 02 juni 2017  
11.20 WITA, Ruang TU

yang bertugas.

c. Perseni Antar Kelas

Perseni (pekan olahraga dan seni) antar kelas merupakan sebuah wadah dimana siswa-siswa dapat menyalurkan minat, bakat dan hobi dalam lingkungan sekolah.

d. Kerja Bakri dll.

Kerja bakti merupakan sarana kebersamaan antar warga sekolah guna mencapai lingkungan sekolah yang sehat atau adiwiyata karena lingkungan yang sehat mempengaruhi proses KBM.<sup>69</sup>

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi sasaran sekaligus subyek dalam kegiatan belajar mengajar, karena kelanjutan dari suatu lembaga pendidikan atau dalam usaha untuk menarik minat masyarakat, juga bergantung adanya jumlah siswa yang hadir di sekolah. Dengan kata lain siswa sebagai daya tarik dalam menentukan jumlah siswa yang masuk di tahun-tahun berikutnya. Dengan kaitannya dengan uraian-uraian tersebut di atas, maka berikut ini akan menyetengahkan tentang data siswa SD Inpres Maccini Sombala 1 berdasarkan jumlah secara keseluruhan, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Keadaan Siswa Siswi SD Inpres Maccini Sombala 1**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

---

<sup>69</sup> Operator Sekolah. *Dokumentasi SDI Maccini Sombala 1*. Senin 02 juni 2017  
11.20 WITA, Ruang TU

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 6	18	49	67
Tingkat 4	32	32	64
Tingkat 1	24	36	60
Tingkat 3	42	39	81
Tingkat 5	21	41	62
Tingkat 2	27	21	48
<b>Total</b>	<b>164</b>	<b>218</b>	<b>382<sup>70</sup></b>

### 5. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mengelolah pendidikan dan pengajaran. guru sebagai anggota masyarakat yang mengembang suatu tugas profesional dan mempunyai syarat-syarat profesional yang dipercayakan untuk mentranfer nilai-nilai pendidikan secara maksimal kepada peserta didik sebagai suatu jawaban profesional yang dilaksanakan atas dasar kode etik keguruan yang didalamnya tercakup suatu kedudukan fungsional yang melaksanakan tanggung jawab sebagai pengajar, pemimpin dan sebagai orang tua karena keberhasilan suatu pembelajaran bergantung cara guru dalam mengajar. Untuk mengetahui keadaan guru SD Inpres maccini sombala 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tablet 2**  
**Keadaan Guru di SDI Maccini Sombala 1**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>

---

<sup>70</sup> Operator Sekolah. *Dokumentasi SDI Maccini Sombala 1*. Senin 02 juni 2017  
11.20 WITA, Ruangan TU

1	Dra. Hj.Radiyah	Kepala Sekolah
2	Nurwahidah,S.Pd	Guru kelas
3	Hj.St.Rosdiana,S.Pd	Guru kelas
4	Darmiati,S.Pd	Guru kelas
5	Hj.Harni,S.Pd	Guru kelas
6	St Sulaeha,S.Pd	Guru kelas
7	Kasmiati,S.Pd	Guru kelas
8	Nita Hartati,S.Pd	Guru kelas
9	Harliana,S.Pd	Guru kelas
10	Andi Nurdiana,S.Pd	Guru kelas
11	Ulfiani Safitri,S.Pd	Guru kelas
12	Baharuddin,S.Pd	Guru Mapel
13	Irma yuliana Ahmad,S.Pd	Operator Sekolah
14	Sri Hardianti,S.pd	Guru Mapel
15	Amal Fitriah R,S.Pd	Guru Mapel
16	Lukman	Honor <sup>71</sup>

**B. Deskripsi Kegiatan KKG di SD Inpres Maccini Sombala 1  
Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

1. Gambaran umum KKG PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1

Berdasarkan Fakta yang ada, masih banyak guru yang termasuk guru yang perlu dilatih dalam bidang penilaian pendidikan, khususnya

---

<sup>71</sup> Operator Sekolah. *Dokumentasi SDI Maccini Sombala 1*. Senin 02 juni 2017  
11.20 WITA, Ruangan TU

penilaian sikap guru dalam mengajar, yang berpengaruh terhadap kualitas peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas guru khususnya guru PAI SD Inpres Maccini Sombala 1 dalam memahami berbagai kompetensi adalah pemberdayaan KKG yang ada di SD Inpres maccini Sombala 1, merupakan kelompok kerja atau musyawarah guru yang difungsikan sebagai wadah untuk mengembangkan profesionalisme guru. Kelompok ini dipandang sangat strategis dan perlu terus diberdayakan guna terwujudnya guru yang profesional sebagaimana keadaan guru-guru di SD Inpres Maccini Sombala 1 yang sangat antusias dan aktif mengikuti KKG terkhusus pada guru-guru PAI.

Hal ini ditegaskan oleh Ibu Ernawati (Sekertaris KKG PAI)

Kelompok kerja guru atau yang biasa di kenal dengan KKG merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seorang guru karena dengan kegiatan seperti ini maka guru akan menjadi profesional dan inovatif dalam proses belajar mengajar karena wawasan guru menjadi bertambah dan kreatif dalam mengelolah kelas dan cara mengajarnya tidak monoton dan pasif, itulah sebabnya guru yang ada di SD Inpres Maccini Sombala 1 sangat antusias mengikuti Kegiatan KKG karena bagi mereka inovasi pembelajaran merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru.<sup>72</sup>

Oleh karena itu, Direktorat Pendidikan Agama Islam Ditjen pendidikan islam Kementrian Agama memprogram pemberdayaan KKG PAI dengan harapan meningkatkan motivasi para guru PAI dalam pengembangan kompetensi dan profesionalisme. KKG SD Inpres Maccini Sombala 1 mulai di laksanakan sejak adanya kesadaran diri para guru-guru di SD Inpres Maccini Sombala 1 khususnya guru PAI untuk

---

<sup>72</sup> Wawancara. Ibu Ernawati, *Seputar KKG*. Senin 2 juni 2017 9.29 WITA, ruangan Guru



meningkatkan kemampuan dalam mengelolah pembelajaran.

Hal ini ditegaskan oleh Ibu Rajiah (Kepala sekolah)

KKG mulai dilaksanakan di SD Inpres Maccini Sombala 1 sejak adanya kesadaran diri guru-guru yang ada di Sekolah ini khususnya guru PAI bahwa mereka harus terus meningkatkan kemampuan dan menambah ilmu dalam mengelolah pembelajaran dan KKG dilaksanakan sekali dalamsatu bulan.<sup>73</sup>

## 2. Proses Pelaksanaan KKG di SD Inpres Maccini Sombala 1

Proses pelaksanaan KKG di SD Inpres Maccini Sombala 1 sama dengan pelaksanaan KKG pada umumnya seperti memulai dengan pembacaan ayat suci al-qur'an dan menambah wawasan keislaman dari setiap kultum yang di sampaikan. Jadwal Pertemuan-pertemuan KKG di SD Inpres Maccini Sombala 1 diadakan sebulan secara bergiliran di sekolah Dasar sekecamatan Tamalate dengan peserta secara umum 70-80 peserta guru.

## 3. Agenda Kegiatan KKG PAI

Selama ini KKG telah berperan aktif memberikan sumbangsinya kepada anggota lewat berbagai kegiatan yang diadakan. Namun kiranya perlu ada peningkatan seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas hasil pendidikan yang dibarengi pula dengan upaya peningkatan kualitas administrasi sebagai tenaga guru yang selalu diuntut pro aktif dalam setiap kegiatan. Hal yang demikian menurut setiap kegiatan perlu direncanakan sebaik-baiknya sehingga pada akhirnya mampu meraih hasil yang terbaik yang ditandai dengan peningkatan mutu dalam setiap

---

<sup>73</sup> Wawancara, Ibu Rajiah, *Seputar KKG*. Senin 5 Juni 2017, 9.30 WITA Ruangan Kepala Sekolah

kegiatan. Program kerja yang telah disusun dalam kegiatan di bidang pendidikan KKG sebagai berikut:

- a. Perayaan Isra Mi'raj
- b. Perayaan Maulid Nabi Muhammas SAW
- c. Pentas PAI
- d. Pelatihan-pelatihan terkait pengembangan guru PAI<sup>74</sup>

Adapun jabarab dari agenda-agenda KKG PAI yaitu sebagai berikut:

#### 1) Perayaan Isra Mi'raj

Peringatan isra' Mi'raj nabi Muhammad SAW bagi kaum muslimin merupakan wujud cinta dan kasih kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menunjukkan jalan menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama Islam yang dituntut dengan ajaran yang bersumber pada hukum Islam yakni Al-Qur'an dan hadist. perayaan Isra' Mi'raj oleh KKG PAI merupakan agenda utama yang bagi peserta KKG PAI banyak sekali faedahnya seperti menambah ikatan Ukhuwah Islamiyah dan silaturahmi antar guru KKG PAI. Adapun tujuan perayaan Isra"Mi"raj nabu Muhammad SAW yaitu, memperingati hari bersejarah, mengadakan forum atau media persausaraan dengan perlombaan yang mendidik.

#### 2) Perayaan Maulid Nabi Muhammas SAW

Maulid nabi Muhammad SAW merupakan peringatan hari kelahiran nabi Mihammad SAW yang di selenggarakan secara

---

<sup>74</sup> Dokumentasi, *KKG PAI*, Rabu 25 Juli, 8.26 WITA, 2017 SDI Maccini Baru

berjamaah oleh peserta KKG PAI dengan maksud mengagungkan martabat Nabi Muhammad SAW, sebagai wadah bagi para guru PAI untuk meningkatkan ketakwaan serta tauhid yang baik.

### 3) Pentas PAI

### 4) Rapat Rutin dan Pelatihan-pelatihan terkait pengembangan guru PAI terkait :

#### Peningkatan Kompetensi Paedagogik

##### a) Pemahaman kurikulum

Pemahaman Kurikulum sangat penting bagi seorang guru karena kurikulum merupakan mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan suatu lembaga penyelenggaran pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam suatu periode jenjang pendidikan, pemahaman kurikulum yang harus diketahui dan dipahami oleh guru yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, organisasi kurikkulum dan evaluasi, dari kelima komponen tersebut memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dan guru harus ketahui.

##### b) Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran maksudnya seorang guru harus tahu bagaimana cara membuat RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran) dengan benar dan tepat dan disesuaikan dengan silabus yang tetap mengacu pada kurikulum

yang ada.

c) Pelatihan teknik evaluasi

Pelatihan teknik evaluasi yaitu teknik pengukuran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) jadi pelatihan teknik evaluasi lebih tepatnya pelatihan untuk mengukur keberhasilan KBM dengan berfokus pada hasil-hasil pembelajaran yang kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan melihat meningkatannya.

d) Pelatihan model dan strategi pembelajaran yang inovatif

Pelatihan model dan strategi pembelajaran inovatif yaitu seorang guru saling berlatih untuk mengetahui model pembelajaran inovatif serta cara menerapkannya, dan strategi pembelajaran inovatif serta cara menerapkannya.

4. Nama-Nama Anggota KKG PAI Sekecamatan Tamalate

**Tabel 3**  
**Nama Nama Anggota KKG PAI**

Nama	Asal Sekolah
1. Sudirman, S.Ag (Kordinator)	SDI Pabaeng-baeng
2. H.Abd. Haris, S.Pd.I	-
3. Ramli, S,Pd.I	SDI Pabaeng-baeng
4. Nursalam, S.Ag	SD Malengkeri Baru 1
5. Bunaya, S.Ag	SDI Pabaeng-baeng
6. Huzaima, S.Pd.I	-
7. St.Muntaha, S.Pd.I	SD Malengkeri 2
8. Juniati, S.Pd.I	-
9. Umi Choriro, S.Pd.I	SDI Maccini Sombala 1
10. Jumriati, S.Pd.I	SD Malengkeri
11. Hijirah, S.Ag	SDI Bontomanai
12. Hasen, S. Ag (Kordinator)	SDI Barombong 2
13. Nurcahaya, S.Pd.I	SDI Kumala
14. Nurwahidah, S.Pd.I	SDN Sumanna
15. Rosdiana, S.Pd.I	SDN Timbuseng 2
16. St. Rahmatia, S.Pd.I	-
17. Muhammad M Muis, A.Ma	SDI Andi Tonro
18. Muhammad W, S.Pd.I	SDN Balang-balang
19. Sri Ayu Rahayu, S.Pd.I	SDI Jongaya 1
20. Samsiah, S.Pd.I	SDI Jongaya 1
21. Sukamdani, S.Pd.I	SDN Balang-balang
22. Muh. Arfin, S.Pd.I	SDN Manuruki
23. Sitti Aminah, S.Pd.I	SDI Hartako Indah
24. Sitti Rabiah, S.Pd.I	SDN Balang Bodong
25. Rizal, S.Pd.I	-
26. Kartini, S.Ag	SDI Maccini Baru
27. Nurfaidah, S.Pd.I	-
28. Ernawati, S.Pd.I	SDI Maccini Baru
29. Suandi, S.Pd.I	-
30. Ridha Ali, S.Ag	SDI Balang Bodong
31. S.Nur Adhayanti Sahal, S.Pd.i	SDI Balang Boddor
32. Umar, S.Pd.I	SDI Jongaya 1
33. Amal Fitrah.R, S.Pd.II	SDI Maccini Sombala 1
35. Ismaniar S.Ag	SDI Maccini Sombala 1
36. Nur Adhayanti. Sahal, S.Pd	SDI Andi Tonro
37. Dra. Hj. St. Rohani	SDI Hartako Indah
38. Sahid, S.Ag	Pengawas PAI
40. M. Ansar Malik	Pengawas PAI
41. Hj. Hilyah Noor, S.Pd.I	SDI Jongaya 1
42. Hasen,S.Ag	SDI Barombong 2
43. Wahyuni	SDI Maccini Sombala 1
44. Parta, S.Ag	-
46. Dra. Hj. Fatmawaty.A	-

47. Dra. Hj. St. Amirah	SDI Malengkeri 1
48. Muhammad Arifin, S.Pd	SDN Manuruki
49. Hj. A. Khaerati, S.Ag. M.Pd.I	SDI Malengkeri 1
50. Hj. Andriani Abbas	SDN manuruki
51. Zulpaini, S.Pd.I	-SDI Gontang
52. Sutarmin, S.Pd.	SDI Manuruki
53. ST. Muantaha, S.Pd.i	SDI Malengkeri 2
54. Wasni Mustafa, S.Pd.I	SDI Hartako Indah <sup>75</sup>

Berdasarkan deskripsi kegiatan KKG PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1 maka dapat disimpulkan bahwa KKG PAI dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya yang mana dilaksanakan sebulan sekali secara bergiliran dengan peserta secara umum sekitar 70-80 orang yang membawa perwakilan 5 orang setiap sekolah, dan dalam pelaksanaannya di mulai dengan pembacaan ayat suci al-qur'an serta ceramah singkat sebagai pengantar. Program kerja KKG PAI yaitu, peningkatan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan peningkatan prestasi peserta didik.

### **C. Inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan berbagai metode,

---

<sup>75</sup> Dokumentasi KKG PAI, *Daftar Hadir Peserta KKG PAI*. 25 Juli 2017. 8.54  
WITA Ruang RU

pendekatan, sarana dan suasana yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran, Inovasi pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang kreatif, Sebab seorang guru selalu berkreasi dalam mengelolah pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar peserta didik dengan mudah menerima pembelajaran dan bisa menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh serta menjadikan Agama islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun inovasi pembelajaran di SD Inpres maccini Sombala 1 merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru agar supaya proses pembelajaran tidak cenderung pasif, dimana guru hanya menyampaikan materi ajar, memberi tugas kemudian pulang, pelajaran yang seperti ini adalah pembelajaran yang tidak inovatif dan representatif hal yang seperti ini tidak boleh dibiarkan tapi harus dirubah. sebagaimana dari keterangan kepala sekolah Ibu Rajiah dari wawancara peneliti yang mengatakan bahwa:

Tercapainya pembelajaran yang kondusif serta efektif bergantung bagaimana guru mengelolah pembelajaran. Jadi seorang guru harus kreatif dan inovatif sehingga mengetahui segudang inovasi pembelajaran yang akan diterapkan dikelas, karena Inovasi Pembelajaran merupakan penguasaan terhadap materi dan keterampilan seorang guru dalam menggunakan media serta prasarana sekolah yang ditampilkan secara profesional selain itu inovasi pembelajaran merupakan kiat seorang guru dalam membelajarkan siswa dengan berpacu pada tujuan yaitu terciptanya

pembelajaran yang berkualitas.<sup>76</sup>

Dan lanjut berdasarkan wawancara dari ibu Izmaniar Peserta KKG PAI selaku guru mata pelajaran PAI beliau mengatakan bahwa:

Inovasi Pembelajaran adalah syarat penting yang harus dimiliki semua guru khususnya guru PAI sehingga ia mampu mengelola kelas dengan baik dan benar, inovasi pembelajaran bukan hanya berbicara tentang penggunaan media yang baik, tapi juga berbicara bagaimana penggunaan strategi serta metode dalam KBM baik menurut diri sendiri, sesama guru, dan menurut para ahli bergantung bagaimana teknik mengaplikasikannya.<sup>77</sup>

Inovasi pembelajaran bisa terjadi dalam segala bidang termasuk didalamnya pendidikan. Inovasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, khusus dalam bidang pendidikan inovasi biasa muncul karena adanya keresahan dan keinginan dari pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, keresahan guru dalam proses belajar mengajar yang dianggap kurang berhasil, keresahan pihak administrator pendidikan tentang kinerja guru, atau mungkin keresahan masyarakat terhadap kinerja dan hasil, bahkan sistem pendidikan. Keresahan-keresahan itu pada akhirnya membentuk permasalahan-permasalahan yang menuntut penanganan dengan segera. Upaya untuk memecahkan masalah tersebut maka muncullah ide-ide baru atau gagasan sebagai suatu inovasi baik muncul lewat pemikiran sendiri maupun lewat rapat rutin seperti rapat-rapat dalam KKG PAI sehingga menemukan solusi secara bersama-sama dan diterapkan dalam

---

<sup>76</sup> Wawancara, ibu Rajiah, *seputar Inovasi pembelajaran*, senin 5 Juni 2017. 10.30 WITA Halaman SDI Maccini Baru

<sup>77</sup> Wawancara, ibu Izmaniar, *seputar Inovasi pembelajaran*, Senin 2 juni 2017 1.29 WITA, ruangan Guru



pembelajaran. Seperti inovasi pembelajaran yang diterapkan di SD Inpres Maccini Sombala 1 sebagai hasil pemikiran bersama dalam rapat bersama guru-guru PAI berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Amal Fitrah selaku guru PAI sekaligus peserta KKG PAI mengatakan bahwa:

Inovasi pembelajaran yang saya terapkan dalam mengajar seperti, membuka dan menutup pembelajaran dengan nyanyian membuat materi pelajaran dengan syair lagu untuk memudahkan menghafal dan mengingatnya yang didukung dengan penggunaan media, saya juga memanfaatkan yang ada di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, selain itu saya juga menggunakan metode tanya jawab dengan menggunakan strategi bermain siapa yang bisa menjawab sebagai pemenang dan berhak mendapat hadiah dari guru dan teman-temannya dalam bentuk sesuai kesepakatan yang saya buat. Selain itu berdasarkan hasil kesepakatan dalam rapat KKG kami mengadakan program BTQ khusus untuk anak-anak yang belum terlalu mahir dalam bacaan dan tulisan Al-Qur'annya, studi budaya Islam yaitu kami mengajak anak-anak terjun langsung dilapang untuk mempelajari sejarah peninggalan-peninggalan sejarawan Islam, dan Hafids yaitu kami membina anak-anak untuk memperkuat hafalannya<sup>78</sup>

Dan lanjut berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Chariroh peserta KKG PAI (guru PAI) mengatakan bahwa:

Salah satu inovasi yang saya lakukan dalam proses KBM yaitu dalam mengajar saya biasa menggunakan micrfon dalam menyampaikan materi ajar sehingga perhatian siswa lebih tertuju pada materi yang sedang saya jelaskan, selain itu saya juga menggunakan cara tanya jawab kepada siswa tetapi dalam bentuk permainan sehingga siswa tidak merasa tertekan dan bosan, dan metode cerita/ceramah tapi siswa tidak hanya mendengar tapi mempragakan sehingga mereka tidak lekas lupa tapi tinggal dalam ingatan mereka.masih banyak inovasi pembelajaran yang kami lakukan sehingga pembelajaran lebih efektif tapi penggunaan inovasi pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kondisi yang ada.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancara, Amal Fitrah, *seputar Inovasi pembelajaran*, Selasa 5 Juni 2017 02.29 WITA, ruangan Guru

<sup>79</sup> Wawancara Ibu Umi Chariroh, *seputar Inovasi Pembelajaran*, Rabu 26 Juli

Mendidik tidak hanya sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik, tetapi juga membuka pola pikir mereka bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup mereka sehingga dari ilmu tersebut, mampu merubah sikap, pengetahuan dan keterampilan mereka menjadi lebih baik. Jadi seorang guru harus memiliki segudang strategi, metode, dan taktik, penguasaan terhadap materi yang dikelola dan ditampilkan secara profesional, dari hati tanpa paksaan, logis, dan menyenangkan serta dipadukan dengan pendekatan personalemosional terhadap peserta didik akan menjadikan proses pembelajaran yang ingin dicapai terwujud. Sebagaimana yang ditegaskan oleh ibu Izmaniar peserta KKG PAI lewat wawancara mengatakan bahwa:

Guru harus memiliki segudang strategi agar pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru PAI di SDI untuk memiliki segudang strategi atau metode mengajar yang baik yaitu menerapkan pembelajaran-pembelajaran yang inovatif, karena pembelajaran inovatif akan membantu guru khususnya guru PAI untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi kelas sehingga siswa lebih tertarik dan tertantang untuk menerima pelajaran, dan hal inilah yang menjadi acuan kami sehingga kami sangat antusias dalam mengikuti pertemuan-pertemuan antar guru seperti ikut serta dalam kegiatan KKG semata-mata supaya kami mengetahui inovasi pembelajaran.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru PAI peneliti kembali mewawancarai siswa SD Inpres maccini Sombala 1 terkait cara mengajar guru PAI. Sebagaimana hasil wawancara dengan adik Nurul Adinda

---

2017 8.13. WITA Ruang kelas 6

<sup>80</sup> Wawancara, Ibu Izmaniar, *seputar inovasi pembelajaran dan KKG*, senin 2 Juni 2017 1.29 WITA ruangan kepala sekolah

(siswa kelas 6)

saya sangat suka belajar mata pelajaran PAI karena cara belajar yang kami lakukan sangat menyenangkan kami tidak bosan dan merasa tertekan dan takut saya mudah mengerti dan paham, pelajaran yang disampaikan guru mudah saya ingat tanpa harus menghafal.<sup>81</sup>

Hal yang sama di tegaskan oleh adik hikmah Cahyani ( siswa kelas 6)

Saya biasa merasa bosan dengan materi yang dipelajari dikelas tapi lewat motivasi guru dan cara guru mengajar saya jadi betah dikelas dan pelajaran pun saya pahami dengan sendirinya, apalagi kalau guru mengajar dengan menggunakan media dan gambar yang bagus dengan warna yang menarik membuat saya semakin betah dalam kelas untuk belajar. Saya juga suka belajar sambil bermain bahkan saya biasa mendapat hadiah jika saya cepat menjawab.<sup>82</sup>

Kemudian setelah peneliti mendapatkan jawaban dari hasil wawancara dengan kedua siswa kelas 6 peneliti kembali mewawancarai ibu Umi Chariroh sebagai peserta KKG PAI terkait manfaat yang diperoleh dari penerapan inovasi pembelajaran dalam KBM. Sebagaimana yang di tegaskan oleh Ibu Umi Chariroh terkait manfaat inovasi pembelajaran (guru PAI) mengatakan bahwa:

Dengan inovasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mulai dari segi perencanaan, proses dan evaluasi, selain itu juga meningkatnya minat belajar siswa sekaligus meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan sehingga tujuan pendidikan mudah tercapai<sup>83</sup>

Berdasarkan paparan diatas melalui hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 berjalan dengan baik secara efektif dan

---

<sup>81</sup> Wawancara, Nurul Adinda Selasa 3 juni 2017, 10.10 WITA ruangan kelas 6

<sup>82</sup> Wawancara, Hikmah Cahyani Jum'at juni, 10.20 WITA halaman sekolah

<sup>83</sup> Wawancara, ibu umi Chariroh, *seputar inovasi pembelajaran*, Senin 2 Juni 2017, 11.58 WITA ruangan guru

membuakan hasil yang memuaskan bagi guru, siswa dan sekolah. Selain itu inovasi sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh para guru-guru PAI seperti menggunakan micropon dalam mengajar, metode cerita sambil praktek, tanya jawab sambil bermain, dan belajar sambil bermain.

**D. Efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam Inovasi Pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

KKG (Kelompok Kerja Guru) merupakan pengaruh inti kepada seorang guru khususnya guru PAI (Pendidikan Agama Islam), karena sejatinya seorang guru yang selalu mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan lingkungan lokal dimana proses pendidikan itu dilaksanakan. Jika guru bersikap statis maka proses pendidikan itupun akan statis bahkan mundur, sedangkan kita ketahui guru adalah komponen pendidikan yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar.<sup>84</sup>

Oleh karena itu, seorang guru haruslah memang profesional dalam arti memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik memahami, menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai seorang guru. Tetapi justru disinilah problematika yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia. Dalam banyaknya sekolah dasar ternyata

---

<sup>84</sup> Muhammad Ali "Guru dalam proses belajar mengajar", (Bandung : PT Algensindo.1996) h.4

terdapat guru-guru yang tidak kompeten dan inovatif dalam mengambing amanah sebagai guru sehingga ia perlu terus mengembangkan potensi keilmuannya sebagai seorang guru.

Kegiatan kelompok kerja guru adalah salah satu wadah profesional yang aktif, kompak akrab dan inovatif dalam mengelolah pembelajaran. Dimana dalam wadah ini para guru dapat membahas permasalahan-permasalahan dari mereka untuk mereka dan sebagai pembina bagi guru untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagai pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, antraksi dan simulasi dalam pembelajara.<sup>85</sup> Kegiatan Kelompok Kerja Guru merupakan organisasi guru yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan wadah kerja sama guru-guru khususnya PAI dalam upaya menambah kasanah keilmuan, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses serta hasil belajar mengajar. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas kegiatan KKG PAI dalam Inovasi Pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Maka berikut wawancara dengan Ibu Rajiah (kepala sekolah)

Efektivitas kegiatan KKG PAI dalam inovasi pembelajaran dapat di katakan sangat efektif di bandingkan sebelum guru-guru PAI ikut

---

<sup>85</sup> Ratna Julia, " *Peran KKG dalam meningkatkan kompetensi profesional guru* " (Yogyakarta: Pustaka Felika.2010) h.3

serta dalam kegiatan KKG PAI, sebab dengan kegiatan KKG PAI guru-guru khususnya pendidikan agama islam di SD Inpres maccini Sombala 1 bisa lebih mendalami inovasi pembelajaran sehingga cara mengajarnya tidak jenderung monoton dan membuat minat belajar siswa menurun, tetapi menambah semangat minat belajar siswa dalam mengikuti setiap pelajaran dengan baik dan tekun, dan perubahan itu bisa dilihat dari berhasilnya guru mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatnya prestasi siswa.<sup>86</sup>

Berhasilnya suatu kegiatan atau berefeknya suatu kegiatan dapat dilihat dari seberapa besar pengaruh positifnya yang dihasilkannya. Seperti efektivitas kegiatan KKG PAI dalam inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1, dapat diukur dari cara mengajar guru dibanding sebelum guru berKKG apakah mengalami peningkatan atau sama saja sebelum dan sesudah berKKG atau bahkan menurun,. Berdasarkan pernyataan pernyataan dari kepala sekolah lewat wawancara KKG PAI dalam inovasi pembelajaran sangat membuahkan hasil bagu guru, siswa dan sekolah, karena dengan ikut serta dalam KKG PAI tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai sebab cara mengajar guru setelah berKKG sangat variatif dan inovatif, sehingga minat belajar siswa meningkat, tidak hanya itu dengan berKKG juga mempengaruhi karir guru karena seberapa jauh seorang guru menguasai inovasi pembelajaran yang dibahas dalam forum KKG PAI maka akan semakin menjamin dirinya untuk lebih profesional. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Bapak Amal Fitrah (Guru PAI) mengatakan bahwa:

Kegiatan KKG PAI dalam Inovasi pembelajaran menurut saya sangat

---

<sup>86</sup> Wawancara, Ibu Rajiah, Senin 2 Juni 2017 10.30 WITA, ruangan kepala sekolah

efektif dan sangat membantu, sebab Sejak saya ikut serta dalam Kegiatan KKG PAI saya sangat merasakan pengaruhnya terhadap inovasi pembelajaran yang saya terapkan di sekolah, siswa yang tadinya minat belajar kurang, menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai selain itu Kegiatan KKG dalam Inovasi pembelajaran tidak hanya berpengaruh pada cara saya mengelolah pelajaran tapi juga berpengaruh pada karir saya sebagai guru, itulah kenapa aktif dalam KKG PAI.<sup>87</sup>

Dalam Kegiatan KKG PAI dibahas berbagai macam materi terkait bagaimana menjadi guru yang profesional menguasai pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), selain itu guru bisa bertukar informasi dengan sesama guru PAI terkait persoalan-persoalan yang terjadi dalam KBM dan bertukar solusi sekaligus meningkatkan Ukhuah Islamiah. Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu umi Chariroh guru PAI sekaligus peserta KKG PAI mengatakan bahwa:

Dengan berKKG, saya mendapatkan banyak ilmu terkait bagaimana menjadi guru yang profesional serta menguasai pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), selain itu saya juga dapat bertukar informasi terkait permasalahan dan solusi dalam KBM dengan sesama guru PAI sekaligus meningkatkan persaudaraan antar sesama guru PAI.<sup>88</sup>

Meningkatnya kualitas pembelajaran bergantung bagaimana cara mengajar seorang guru dimana pembelajaran dianggap efektif dan berhasil jika minat belajar siswa meningkat dan KBM berjalan sebagaimana mestinya, seperti seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kemalasannya semakin kecil, karena semakin tinggi minat belajar

---

<sup>87</sup> Wawancara, Bapak Amal Fitriah Rabu 3 Juni 2017 8.30 WITA halamam SDI Maccini Baru

<sup>88</sup> Wawancara, Ibu Umi Chariroh, rabu 26 juli 2017 8.13 WITA , Ruangan kelas 2

siswa dan kurangnya kemalasannya maka semakin efektif pembelajaran. Kemudian seorang guru harus mengetahui kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran baru, selanjutnya guru juga harus menguasai penggunaan waktu seperti guru bisa mengukur efektivitas pembelajaran dengan melihat ketepatan waktu yg diberikan siswa dalam menyelesaikan pelarannya, dan terakhir seorang guru harus intensif yaitu seberapa besar usaha guru dalam memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan mempelajari materi yang berikan dibanding tanpa adanya motivasi yang mendukung dari guru. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Izmaniar guru PAI sekaligus peserta KKG PAI mengatakan bahwa:

Dibandingkan sebelum dan sesudah saya ikut serta dalam kegiatan KKG PAI saya katakan sangat berbeda, kenapa saya katakan demikian karena mulai dari cara mengajar saya yang lebih variatif dan kreatif, minat belajar siswa pun meningkat semua itu berkat metode, strategi dan taktik yang saya dapat di forum KKG yang kemudian saya terapkan ternyata membuahkan hasil, dimana KBM berjalan seperti yang saya harapkan, dibandingkan sebelum saya ikut serta dalam KKG PAI KBM tidak terlalu kondusif karena siswa yang cenderung bosan, ribut dan seakan minat belajar tidak ada dalam diri siswa.<sup>89</sup>

Berdasarkan pernyataan dari ibu Izmaniar kembali peneliti mewawancarai bapak Amal Fitrah. Hasil wawancara dengan Bapak Amal Fitrah guru PAI mengatakan bahwa:

Efektivitas KKG PAI dalam inovasi pembelajaran saya katakan sangat efektif karena dalam forum KKG PAI saya dapat mengetahui berbagai macam inovasi pembelajaran yang saya anggap sangat

---

<sup>89</sup> Wawancara, Ibu Izmaniar, senin 5 Juni 2017, 1.00 WITA, ruangan kelas 1



penting dimiliki oleh seorang guru baik dari penjelasan pemateri maupun dari sesama guru PAI, dan menurut saya KKG ibarat bengkel bagi para guru untuk menyampaikan problem-problem yang dihadapi dalam KBM dan mendapat solusi sesuai dengan problem yang dihadapinya.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru PAI terkait efektivitas KKG PAI dalam inovasi pembelajaran dengan pernyataan yang sama bahwa kegiatan KKG PAI dalam inovasi pembelajaran sangat efektif karena pengaruhnya terhadap KBM sangat banyak mulai dari tercapainya tujuan pembelajaran karena minat belajar siswa meningkat hingga hingga pendalam terhadap penggunaan inovasi pembelajaran, selanjutnya peneliti mewawancarai siswa terkait cara mengajar guru PAI,

Hasil wawancara dengan Adik Hikma cahyani terkait cara mengajar guru PAI) mengatakan bahwa:

Untuk Guru PAI cara mengajarnya sangat menyenangkan saya dan teman-teman senang mengikuti pelajaran tanpa merasa jenuh dan bosan karena guru PAI kami mengajarkan hal-hal baru dengan cara yang bermacam-macam seperti bercerita sejarah nabi Muhammad SAW yang tidak seperti biasanya yang membuat kami bosan, tetapi setiap guru bercerita kami merasa terbawa dan cerita itu tertinggal dalam ingatan kami dan mudah kami ingat tanpa harus menghafal dari cerita tersebut.<sup>91</sup>

Hal yang sama ditegaskan oleh Adik Nurul Adinda terkait cara mengajar guru PAI mengatakan bahwa:

Saya sangat suka belajar PAI karena guru PAI saya tidak membosankan dalam menyampaikan materi, dan tidak menekan saya sehingga saya merasa takut dalam kelas. Saya biasa bosan dalam kelas untuk belajar apalagi kalau disuruh menghafal tapi

---

<sup>90</sup> Wawancara, Bapak Amal Fitrah, senin 2 Juni 2017, 9.29 WITA , Halaman Sekolah

<sup>91</sup> Wawancara, Adik Hikmah Cahyani, Senin 5 Juni 2017 10.56 WITA Ruangan kelas 6

karena guru saya menyuruh kami menghafal dengan menyanyi membuat saya jadi senang dikelas dan mudah menghafal.<sup>92</sup>

Dari data diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas kegiatan KKG PAI dalam inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 sangat efektif berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, sehingga guru harus senantiasa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan seperti KKG agar wawasan keilmuan tentang keguruan senantiasa bertambah dan tidak monoton demi tercapai tujuan pembelajaran karena keberhasilan suatu pembelajaran bergantung bagaimana kemampuan guru dalam mengelolah KBM.

## **BAB V**

---

<sup>92</sup> Wawancara, Adik Nurul Adinda, Senin 5 juni 2017 10.28 WITA. Ruang Guru

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya, jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang merupakan kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan Kelompok kerja guru di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar berjalan secara rutin dan terprogram, dilaksanakan sebulan sekali secara bergiliran di sekolah-sekolah dasar se-Tamalate dengan membawa perwakilan 5 orang setiap sekolah dan secara umum 70-80 orang peserta. Pelaksanaan KKG PAI sangat membantu guru-guru PAI sebagai wadah untuk menambah wawasan keguruan.
2. Inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar sangat variatif dengan penggunaan media, strategi dan metode dalam kegiatan belajar mengajar yang sangat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga inovasi yang diterapkan oleh guru khususnya guru PAI dalam KBM menghasilkan perubahan pada semangat belajar siswa meningkat dan bermuara pada nilai siswa diatas rata-rata, semua itu berkat inovasi yang digunakan guru dalam mengelolah pembelajaran.

3. Efektifitas kegiatan KKG PAI dalam inovasi pembelajaran sangat efektif karena dengan kegiatan KKG semua guru-guru yang ikut sebagai anggota merasa sangat terbantu karena dalam forum KKG dibahas mengenai bagaimana menjadi guru yang inovatif dan menguasai PAIKEM.

## **B. Saran**

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dari uraian-uraian dalam skripsi ini, maka selanjutnya penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang di tuangkan dalam skripsi dan mempunyai sumbangan moril bagi masyarakat, bangsa dan negara, antara lain:

1. Bagi Pihak Pengurus KKG PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1

Pihak pengurus KKG PAI diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif anggotanya dalam mengikuti kegiatan KKG. Karena sebaik apapun program-program yang disusun jika partisipasi dari anggota minim, hasil yang dicapai pun tidak maksimal. Selain itu yang penting juga adalah menambah materi tentang pentingnya inovasi pembelajaran dalam setiap pertemuan KKG.

2. Bagi anggota KKG PAI di SD Inpres Maccini Sombala 1

Anggota KKG PAI SD Inpres Maccini Sombala 1 diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah disusun pengurus.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang hampir sama, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian terhadap upaya pengurus KKG PAI untuk meningkatkan profesionalisme KKG PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Qarim dan Terjemahannya

Akhyak. 2005. *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: Elkaf.

A. Saman. 1994 *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kanisius.

Asyhar, Rayandra,. 2011. *kreatif mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Prasada.

Arikunto, Suharsimi. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* Jakarta: Rajawali Press

Asnawir dan Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Delia Citra Utama

Bungin Burhan. 2007 *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu sosial lainnya*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group

Djamarah Bahri Syaifu. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta

DepDikNas. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* Surabaya: Kesindo Utama.

*Dirjen Pendidikan Islam*. 2007. Kumpulan Undang undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan BAB IV tentang guru pasal 10, Jakarta : Departemen Agama.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2008. *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, (Jakarta : Departemen Agama RI.

Dendi, Sugono. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.

Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta; Rajawali Pers

Getteng, Abd. Rahman. 2009. *Menuju Guru Profesionalisme dan Ber-Etika* Yogyakarta: Grha Guru.

Hariankeguruan.blogspot.co.id/2016/02/ciri-guru-kreatif-dan-inovatif.html.  
diakses pada tanggal 18-07-2017, 10.49 WITA

Hisbullah. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Mughirah, Bardisbah Al Bukhari Al Ja'fi. 1992. *shahih Bukhari*, Beirut: Dar-Al Kutb Al Ilmiyah.

Ibrahim, Bafadal. 2006. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

KKG PAI Tingkat Kabupaten Cilacap. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)*. Cilacap: KKG PAI Cilacap..

Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Majid Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran ; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nawawi Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gadjah Mada University Press

*Pedoman pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI). 1996/1997. pada Sekolah Dasar..* Surabaya: Departemen Agama Jawa Timur.

Prastowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta; Ar-Ruz Media

Rahardjo, dan S. Sadirman Arief dkk. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta : Grafindo.

R. Ibrahim, dan Syaodih S, Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ratna Julia. 2010. *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta : Pustaka Pelita

Supriadi, Dedi. 2003. *Guru di Indonesia: Pendidikan, Pelatihan dan Perjuangannya, Sejak Zaman Kolonial Hingga Era Reformasi* Jakarta:Dirjen DikDasMen dan Direktorat Tenaga Kependidikan.

Surat Edaran Ditjen Dikdasmen. Depdikbud Dan Ditjen Binbaga Islam  
Depak No. 5781A/C/U/1993, No.1/01/ED/1444/1993 *Tentang pedoman  
pelaksanaan MGMP PAI pada SLTP dan SLTA*

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat

Sa'ud, Saefudin, Udin. 2008. *Inovasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Subandiyah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja  
Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung; Alfabeta

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta

Sukmadinata Syaodih Nana. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung;  
PT. Remaja Rosdakarya

*UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab IV, Bagian ke-  
sembilan Organisasi profesi dan kode Etik pada 41*

Zuriyah, Nurul dan Sunaryo, Hari. 2009. *Inovasi Model Pembelajaran  
Demokratis berspektif Gender*. Malang: UMM Press.



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Lampiran II

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Membaca dan Mencatat data-data terkait kegiatan KKG PAI
2. Mencatat informasi-informasi yang penting berkaitan dengan Inovasi pembelajaran

### **DOKUMEN YANG DI PERLUKAN**

1. Letak Geografis SDI Maccini Sombala 1
2. Visi dan Misi SDI Maccini Sombala 1
3. Program-program kerja SD Inpres Maccini Sombala 1
4. Keadaan SDI Maccini Sombala 1 dan guru peserta KKG

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang di nilai	Realisasi	
		Baik	Tidak
1.	Seputar KKG PAI a. Antusias ikut serta b. Keaktifan dalam forum c. Kerja sama antar guru d. Keakraban dengan sesama guru e. Perhatian pada materi		
2.	Seputar Inovasi Pembelajaran a. Keaktifan membuka pelajaran b. Menarik perhatian siswa c. Membuat appersepsi d. Menyampaikan topik tujuan e. Keterampilan menjelaskan materi f. Penggunaan contoh g. Penggunaan sumber belajar h. Keterampilan memilih media i. Kemahiran dalam menggunakan media j. Keadaan siswa selama pelajaran k. Keterampilan mengelolah kelas l. Keterampilan memperlakukan siswa m. Keterampilan mengelolah waktu n. Kedisiplinan siswa selama mengajar berlangsung o. Keterampilan membangun minat siswa p. Keterampilan dalam berbicara		
3.	Keterampilan menarik perhatian siswa a. Metode b. Strategi		
4.	Sekolah a. Keadaan sekolah b. Keadaan guru c. Keadaan Siswa		

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TENTANG KEGIATAN KKG DAN INOVASI PEMBELAJARAN (2 JUNI 2017 SENIN 10:30 WITA)**

No	Kisi-Kisi Pertanyaan
1	Sejak kapan kegiatan KKG mulai di laksanakan?
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan KKG?
3	Apa Latar Belakang Pendirian Organisasi KKG?
4	Bagaimana Keadaan Guru-guru Sebelum dan sesudah Kegiatan KKG terlaksana?
5	Kendala apa yang menghambat pelaksanaan kegiatan KKG?
6	Bagaimana Partisipasi Anggota KKG?
7	Bagaimana inovasi pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1
8	Bagaimana efektivitas KKG dalam inovasi pembelajaran

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI (5 JUNI 2017 KAMIS 11:32 WITA)**

1	Bagaimana Pandangan Guru terhadap Inovasi Pembelajaran?
2	Inovasi pembelajaran apa yang dilakukan oleh para guru selama ini?
3	Bagaimana efektivitas Kegiatan KKG dalam Inovasi Pembelajaran?
4	Bagaimana inovasi pembelajaran di SDI Maccini sombala 1
5	Apa hasil dari inovasi pembelajaran

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SDI (17 JULI 2017 SENIN 9:20 WITA)**

1	Bagaimana cara mengajar guru PAI
2	Bagaimana minat belajar kalian jika guru PAI mengajar
3	Apa kalian senang belajar PAI
4	Apa kalian senang dengan cara mengajar guru PAI kalian



## DOKUMENTASI KEGIATAN KKG PAI



## RIWAYAT HIDUP



**Riza Reskiana** lahir di Marasende, sebuah desa sederhana yang terletak, di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tanggal 17 Agustus 1995, anak Kedua dari lima bersaudara, buah kasih dari pasangan H. Bakri dan Hj. Naslia.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN. 2 Marasende di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Terbuka Marasende Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan tamat pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam program strata satu (S1).

Doa dan Kerja keras, pengorbanan, di dukung oleh tekad yang kuat serta kesabaran dan atas izin Allah Swt, pada tahun ini Penulis mengakhiri masa perkuliahan dengan menyusun suatu karya tulis ilmiah yang berjudul *“Efektivitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Dalam Inovasi Pembelajaran di SD Inpres Maccini Sombala 1.*